

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Berpikir.....	17
G. Langkah-Langkah Penelitian	26
BAB II PERKAWINAN DAN IDDAH DALAM PERSPEKTIF FIQH DAN PERUNDANG-UNDANGAN DI INDONESIA DAN BRUNEI DARUSSALAM	29
A. Perkawinan dan Iddah dalam Perspektif Fiqh.....	29
1. Menurut Perspektif Mazhab Hanafi.....	29
2. Menurut Perspektif Mazhab Maliki	38
3. Menurut Perspektif Mazhab Syafi'i.....	41
4. Menurut Perspektif Mazhab Hambali.....	46

B. Perkawinan dan Iddah dalam Perspektif Perundang-undangan di Indonesia.....	48
1. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974.....	48
2. Menurut Kompilasi Hukum Islam	52
3. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975.....	56
C. Perkawinan dan Iddah dalam Perspektif Perundang-undangan di Brunei Darussalam.....	57
1. Menurut Undang-Undang Majelis Ulama dan Mahkamah-Mahkamah Kadi Penggal 77	57
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Kedudukan <i>iddah qabla al-dukhul</i> dalam peraturan perundang-undangan tentang perkawinan di negara Indonesia	62
B. Kedudukan <i>iddah qabla al-dukhul</i> dalam peraturan perundang-undangan tentang perkawinan di negara Brunei Darussalam.....	69
C. Persamaan dan perbedaan peraturan perundang-undangan <i>iddah qabla al-dukhul</i> di Indonesia dan Brunei Darussalam.....	77
BAB IV PENUTUP.....	82
A. KESIMPULAN	82
B. SARAN.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88
RIWAYAT HIDUP PENULIS	94